



Eks Presiden Tersandung Kasus KDRT

BUENOS AIRES: Jaksa di Argentina memulai penyelidikan terhadap mantan Presiden Alberto Fernandez terkait kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Dilansir *BBC*, Kamis (15/8), Fernandez (65) dituduh menyebabkan cedera serius pada mantan pasangannya, Fabiola Yanez (43). Pekan lalu mantan ibu negara itu mengajukan pengaduan bahwa Fernandez memukulinya selama mereka menjalin hubungan, yang berakhir setelah Fernandez meninggalkan jabatannya pada 2023. Dalam kesaksian yang diberikan dari Spanyol, Yanez menjelaskan dirinya mengalami ancaman psikologis dan agresi fisik, dan menuduh Fernandez memaksanya melakukan aborsi. Fernandez membantah semua tuduhan.

2 Jet Tempur Prancis Tabrakan

PARIS: Dua jet tempur Prancis bertabrakan di udara di wilayah timur negara itu, menewaskan dua personel militer, Rabu (14/8) waktu setempat. Dilansir *CNN*, Kamis (15/8), salah satu pilot selamat setelah berhasil melontarkan diri dari jet tempur canggih jenis Rafaele yang mengalami kecelakaan tersebut. Di akun X, Presiden Prancis Emmanuel Macron mengidentifikasi korban tewas sebagai Kapten Sebastien Mabire dan Letnan Matthis Laurens. Otoritas Prancis menyatakan hingga saat ini belum diketahui penyebab tabrakan dua jet tempur itu.

Tentara India Tewas di Kashmir

NEW DELHI: Seorang perwira tentara India tewas dalam kontak senjata dengan pemberontak di wilayah Kashmir yang dikuasai India, *DW* melaporkan, Kamis (15/8). Militer India mengatakan Kapten Deepak Singh tewas dalam baku tembak di Distrik Doda di Divisi Jammu. Kepolisian mengatakan seorang militan tewas tertembak. Kelompok militan di Kashmir memberontak melawan pemerintahan New Delhi sejak 1989.

Badai Ernesto Landa Puerto Rico

TOA BAJA: Badai Ernesto menjatuhkan hujan lebat di Puerto Rico dan memutus aliran listrik hampir setengah dari semua pelanggan di wilayah AS di Karibia itu. Dilansir *AP*, Kamis (15/8), lebih dari 140 penerbangan dibatalkan ke dan dari Puerto Riko. Gubernur Pedro Pierluisi mengatakan lebih dari 640.000 pelanggan kehilangan aliran listrik di Puerto Riko, dan 23 rumah sakit beroperasi dengan generator. Banjir besar dilaporkan terjadi di beberapa daerah hingga memaksa pihak berwenang menutup jalan, beberapa di antaranya dipenuhi pepohonan. Di kota pesisir Toa Baja yang rawan banjir, puluhan warga memindahkan mobil mereka ke daerah yang lebih tinggi. **(Bro)-f**

Hamas Tolak Ikut Perundingan Gencatan Senjata

DOHA (KR) - Putaran baru perundingan gencatan senjata Gaza dan kesepakatan pembebasan sandera dilanjutkan di Doha, Qatar pada Kamis (15/8). Amerika Serikat dan Israel mengirim delegasi ke Qatar, tetapi pejabat senior Hamas mengatakan kepada *BBC* bahwa pihaknya tidak akan berpartisipasi dalam perundingan tersebut.

Hamas skeptis tentang kemungkinan perundingan tersebut menghasilkan hasil nyata. “Kami menginginkan peta jalan untuk melaksanakan perjanjian tersebut, dan tidak akan terlibat dalam perundingan demi perundingan untuk memberikan kedok bagi Israel melanjutkan perangnya,” kata pejabat tersebut. Ia menegaskan kembali bahwa peta jalan tersebut harus didasarkan pada kesepakatan yang diusulkan yang digariskan oleh Presiden AS Joe Biden pada akhir Mei 2024, dan menuduh Israel menambahkan syarat-

syarat baru. Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu membantah melakukan hal tersebut dan mengatakan Hamas adalah pihak yang menuntut perubahan. Perundingan tetap berlangsung tanpa Hamas. Mediator AS, Mesir, dan Qatar mengatakan mereka dapat menggunakan nya untuk menyusun rencana yang menyelesaikan masalah tersisa. Perundingan gencatan senjata mengalami beberapa kemunduran dan telah ditangguhkan sejak pemimpin politik dan kepala negosiator Hamas, Ismail Haniyeh, dibunuh

di Teheran. Pembunuhan Haniyeh diduga kuat dilakukan oleh Israel, dan Iran bersumpah akan menuntut balas.

Pejabat politik Hamas Osama Hamdan kepada *AP* mengatakan pihaknya kehilangan kepercayaan pada kemampuan AS untuk menengahi gencatan senjata di Gaza. Hamas hanya akan berpartisipasi jika perundingan tersebut berfokus pada penerapan proposal yang digariskan Presiden Biden pada Mei dan didukung secara internasional.

AS menyebutnya sebagai proposal Israel dan Hamas menyetujui nya se-



KR-AP Photo/Malak Harb

Pejabat politik Hamas Osama Hamdan.

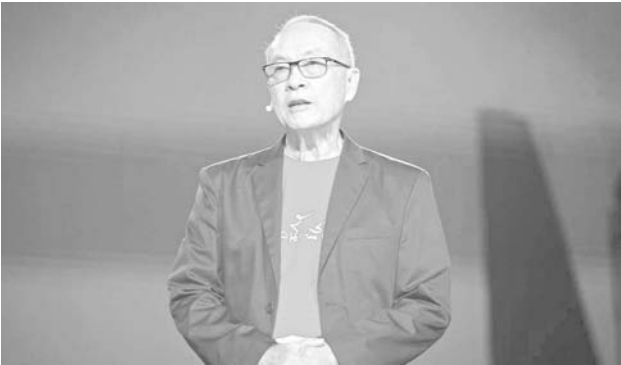
cara prinsip, tetapi Israel mengatakan pidato Biden tidak sepenuhnya konsisten dengan proposal itu sendiri. Kedua belah pihak kemudian mengusulkan perubahan, yang menyebabkan masing-masing pihak menuduh pihak lain menghalangi kesepakatan.

Menjelang perundingan, Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken dan Perdana Menteri Qatar Sheikh Mohammed bin Abdulrahman Al Thani meminta semua pihak untuk tidak melakukan apa pun yang dapat merusak perundingan penting tersebut. **(Bro)-f**

Chaikasem Nitisiri Calon Kuat PM Thailand

BANGKOK (KR) - Parlemen Thailand akan menggelar sidang untuk memilih perdana menteri baru, Jumat (16/8). Politisi partai Pheu Thai, Chaikasem Nitisiri, di jagokan menjadi calon PM ke-31 Thailand, dalam sidang yang dipimpin oleh Ketua Parlemen Wan Muhammad Noor Matha.

Krisis politik terjadi di Thailand menyusul lengsernya PM Srettha Thavisin, Rabu (14/8). Politisi Pheu Thai tersebut dipecat oleh Mahkamah Konstitusi (MK) dengan alasan pelanggaran etika berat dengan mengangkat Pichit Chuenban sebagai



KR-X/Thai Enquirer

Chaikasem Nitisiri

menteri.

Chuenban adalah mantan narapidana dalam kasus menghina lembaga peradilan pada tahun 2008. Saat itu ia menjadi pengacara keluarga

Shinawatra. MK menilai Srettha tidak jujur dalam kasus etika tersebut.

Untuk dapat dipilih menjadi PM Thai, seorang kandidat harus mendapat minimal 247 suara. Pheu

Thai yang dipimpin putri mantan PM Thaksin Shinawatra, Paetongtarn Shinawatra (37), berkoalisi dengan 10 partai dan menguasai 314 dari total 493 kursi parlemen.

Tak lama setelah hakim MK Punya Udchachon membacakan pemecatan PM Thavisin, para politisi anggota koalisi Pheu Thai segera menuju kediaman Thaksin Shinawatra di Chan Song La. Mereka berkonsultasi dengan mantan perdana menteri Thailand itu.

Pheu Thai harus memilih satu dari dua kandidat yang memenuhi syarat. Mereka adalah Chaikasem

Nitisiri, mantan Jaksa Agung dan Menteri Kehakiman, dan pemimpin muda yang belum berpengalaman, Paetongtarn (37). Pheu Thai dijadwalkan mengadakan pertemuan internal dengan anggota parlemen partai pada Jumat (16/8) pukul 09.00 waktu setempat, sebelum sidang parlemen digelar satu jam kemudian.

Thavisin (62) lengser setelah berkuasa selama 343 hari. Rakyat Thailand kurang puas terhadap kepemimpinan Thavisin, terutama dengan pertumbuhan ekonomi Thailand tahun ini hanya 2,7 persen. **(The Nation/Pra)-f**

HUKUM

TAK KUAT DIBULI SENIOR
Seorang Mahasiswi Kedokteran Bunuh Diri

SEMARANG (KR) - Seorang mahasiswi kedokteran Undip Semarang, Senin (11/8) malam, ditemukan tewas di kamar kos Jalan Lempongsari Gajah Mungkur Semarang.

Korban berinisial R (30) yang berpraktek di rumah sakit daerah asal Tegal, yakni RSUD Kardinah berstatus mahasiswi program pendidikan dokter spesialis (PPDS) di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro diduga sengaja mengakhiri hidupnya dengan cara menyuntik diri sendiri.

“Dari hasil penyelidikan sementara di sekitaran lokasi dan mayat korban ditemukan tanda-tanda bunuh diri,” ungkap Kapolsek Pedurungan Kompol Agus.

Untuk mengetahui kepastian gadis R bunuh diri

masih dalam penyelidikan pihak berwajib. Yang jelas di sekitar mayat korban, polisi menemukan alat suntik berisi sisa cairan obat penenang dan obat-obatan mengandung unsur yang berbahaya. Selain itu ditemukan catatan pribadi korban.

Dari inti isi beberapa catatan buku harian, tersirat keluh kesah korban mengikuti pendidikan program pendidikan dokter spesialis menghadapi senior. Di antara senior seolah bersikap tidak bersahabat main perintah. Bahkan R sebelum meninggal secara tragis dikabarkan sempat curhat tentang kejadian di kampus kepada orangtuanya.

Adapun, terungkapnya kematian mahasiswi kedokteran itu bermula dari kecurigaan pacar korban

yang berulang kali menelpon tidak ada tanggapan. Kemudian, sang pacar yang merasa tidak tenang pada malam sekitar pukul 23.00 bertantangan ke rumah kos hingga korban ditemukan sudah tidak bernyawa. Mayat korban sebelum dikebumikan ahli waris di makam daerah asal terlebih oleh polisi dikirim ke kamar mayat RSUP dr Kariadi Semarang untuk divisum.

Walau, korban sesuai bukti sementara ada dugaan bunuh diri, namun polisi hingga, Kamis kemarin masih terus mengusut untuk mengetahui secara pasti kematian mahasiswi kedokteran itu. Apalagi, mencuat kabar kalau korban semasa menjadi mahasiswi sering dibully seniornya. **(Cry)-f**

Truk vs Minibus Adu Banteng di Jalingkut

BREBES (KR) - Sebuah truk angkut kopi berada banteng dengan minibus, di ruas Jalan Lingkar Utara (Jalingkut) Brebes. Tidak ada korban jiwa, kedua kendaraan itu rusak parah. Sedangkan truk masuk sawah petani setempat.

Kecelakaan itu terjadi pada Minggu (11/8), di wilayah Desa Pagejuran, Kecamatan/Kabupaten Brebes. Truk sudah dievakuasi menggunakan alat berat dan menjadi tontonan warga.

Minibus G 1269 RZ yang dikemudikan Daryanto (42) warga Surodadi Kabupaten Tegal itu, ringsek di bagian depan samping kanan. Begitu juga truk rusak parah di bagian depan.

Petugas Unit Gakkum Satlantas Polres Brebes, datang ke lokasi kejadian langsung mengevakuasi minibus. Sementara truk pengangkut kopi, dengan Nopol L 8382 UH, yang terperosok ke lahan persawahan dievakuasi menggunakan alat berat.

Sopir truk Mulyono (43) warga Semarang, mengatakan saat itu ia tengah mengemudikan truk dari Semarang untuk mengirim kopi ke Bogor Jawa Barat, melaju dari arah timur dengan kecepatan sedang. “Tiba-tiba mobil minibus dari arah berlawanan oleng ke kanan dan tabrakan terjadi,” ujar Mulyono.

Saat kejadian, Mulyono, sudah berusaha menghindari tabrakan dengan membanting stir ke kiri, namun justru minibus mengarah ke kanan hingga tabrakan dan truk terpental ke sawah.

“Mungkin pengemudi minibus mengantuk, makannya kendaraannya tiba-tiba membanting ke kanan, hingga tabrakan dengan truk yang saya kemudikan,” tegas Mulyono.

Sementara Kanit Gakkum Satlantas Polres Brebes, Iptu Syaeful Hidayat, mengatakan pihaknya masih menyelidiki kasus tersebut guna memastikan penyebab terjadinya lakalantas itu. **(Ryd)-f**

Curi Kopi Demi Bertahan Hidup

TEMANGGUNG (KR) - Evakuasi pada tersangka pencurian kopi dan keluarganya di Dusun Simpar Desa Simpar Kecamatan Tretep yang dilakukan Kepolisian Resort Temanggung Selasa (13/8) malam berlangsung dramatis.

Terlibat dalam evakuasi yang dipimpin Kasat Reskrim AKP Didik Tri Widodo itu adalah satu peleton Dalmas, Satuan Reskrim, Intelkam dengan melibatkan kades dan tokoh masyarakat setempat.

Aksi dorong mendorong antara warga dengan polisi terjadi, dan berkat kesigapan petugas evakuasi berjalan aman. Tersangka pencurian kopi dan istrinya langsung dibawa ke RSU Temanggung untuk menjalani perawatan.

Tersangka yang tercatat warga Sukorejo Kendal itu mengalami luka serius karena dihajar massa yang geram dengan perbuatannya, sedangkan istrinya harus menunggu suaminya.

Kasat Reskrim, AKP Didik Tri Wibowo, menyampaikan tersangka belum bisa dimintai keterangan karena sakit dan dalam perawatan di RSU Temanggung. “Sementara kami bantarkan, nanti jika telah memungkinkan akan kami mintai keterangan,” ungkapnya.

rangan,” ungkapnya.

AKP Didik mengatakan terjadi pencurian buah kopi di lahan milik warga di Dusun Simpar Desa Simpar Kecamatan Tretep Kabupaten Temanggung sekitar pukul 16.00-17.00.

Aksi tersangka dan istrinya diketahui warga yang melintas. Namun bukan berhenti dan menyerah justru melarikan diri mengendarai sepeda motor. Warga sempat mengejar hingga kemudian bertabrakan dengan warga di depan Polindes.

Dikatakan, istri tersangka pingsan dan diselamatkan warga ke dalam Polindes, sedangkan tersangka mendapat amukan warga. “Pengakuan istri, ia diminta membantu petik kopi dan sudah meminta ijin pada pemilik lahan,” ujarnya.

AKP Didik mengatakan petugas mengamankan barang bukti berupa buah kopi yang dipetik seberat 20 kg, dengan harga kisaran Rp 300 ribu. Kopi itu diamankan di Polres Temanggung. “Kami masih meminta keterangan dari sejumlah saksi,” tuturnya, sembari mengatakan motif tersangka karena kemiskinan. **(Osy)-f**

Polres Sukoharjo Tangkap Residivis Narkoba

SUKOHARJO (KR) - Petugas Satuan Reserse Narkoba Polres Sukoharjo berhasil mengungkap kasus tindak pidana penyalahgunaan narkoba di wilayah Kecamatan Baki. Dalam pengungkap-

pan kasus tersebut, petugas berhasil mengamankan BA alias Abas (36) warga Kelurahan Telukan Kecamatan Grogol Sukoharjo.

Kasat Reserse Narkoba Polres Sukoharjo Iptu Ari

Widodo, Kamis (15/8), menerangkan bahwa BA alias Abas dibekuk di salah satu hotel yang berlokasi di Kelurahan Kadi-langu Baki Sukoharjo.

Saat dibekuk, petugas berhasil menyita barang

bukti berupa 1 paket plastik klip yang berisi narkoba jenis sabu seberat sekitar 0,5 gram, 1 pipet kaca yang terdapat sisa pembakaran, 1 korek api gas warna biru yang sudah di modifikasi, dan 1 handphone beserta sim cardnya.

“Tersangka BA alias Abas kemudian dibawa ke Mapolres Sukoharjo untuk proses penyelidikan lebih lanjut. Saat diinterogasi, BA alias Abas mengaku mendapatkan barang haram tersebut dari A (DPO),” ujar Iptu Ari Widodo.

Atas perbuatannya itu, BA alias Abas dikenakan Pasal 112 ayat (1) dan atau Pasal 127 ayat (1) huruf a UURI No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Untuk diketahui, BA alias Abas merupakan seorang Residivis tindak pidana narkotika dengan vonis 9 tahun 3 bulan. **(Mam)-f**



KR-Dok Polres SUKoharjo

Petugas Polres Sukoharjo tangkap residivis narkoba.